

**ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR), SIZE, BOPO TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi Perbandingan Pada Bank Domestik dan Bank Asing Periode Januari 2003-
Desember 2007)**

Edward Gagah Purwana Taunay

Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit ratio (LDR), Size, BOPO, terhadap Profitabilitas pada bank domestik dan bank asing periode Januari 2003 hingga Desember 2007. Selain itu juga dilakukan Chow Test untuk mengetahui perbedaan pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Size, BOPO, terhadap profitabilitas antara bank domestik dan bank asing.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan bank persero dan bank asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Setelah melewati tahap *purposive sample*, maka sampel yang layak digunakan sebanyak 10 bank domestik dan 10 bank asing. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini juga menggunakan Chow Test untuk mengetahui beda pengaruh perubahan Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Size, BOPO terhadap profitabilitas antara bank domestik dan bank asing.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada bank domestik sedangkan pada bank asing hanya Size yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian juga menunjukkan nilai adjusted R^2 bank domestik sebesar 90,2 %, bank asing sebesar 45,1 % serta gabungan bank persero dan bank asing sebesar 39,5 %. Hasil uji F menunjukkan bahwa pada bank domestik, bank asing, serta gabungan bank domestik dan bank asing variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil Chow Test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh perubahan Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), size, BOPO terhadap profitabilitas antara bank domestik dan bank asing. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam melakukan investasi di bank domestik dan bank asing. Adanya persaingan global yang selalu berubah membuat bank domestik dan bank asing dalam berkompetisi juga mengikuti arus perubahan global untuk dapat bertahan, dengan adanya persaingan ini maka diperlukan penelitian lebih lanjut.

Kata kunci: Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Size, BOPO, Profitabilitas, Chow test

Latar Belakang Penelitian

Industri Perbankan memegang peranan penting bagi pembangunan ekonomi sebagai *Financial Intermediary* atau perantara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Menurut Ali (2006), bank didefinisikan sebagai lembaga keuangan yang memiliki izin usaha untuk beroperasi sebagai bank, yaitu menerima penempatan dana-dana yang dipercayakan masyarakat kepada bank tersebut, memberikan pinjaman kepada masyarakat dan dunia usaha pada umumnya, memberi akseptasi atas berbagai bentuk surat utang yang disampaikan pada bank tersebut serta menerbitkan cek.

Menurut Sofyan (2003), kinerja perbankan dapat diukur dengan menggunakan rata-rata tingkat bunga pinjaman, rata-rata tingkat bunga simpanan, dan profitabilitas perbankan.

Perusahaan perbankan yang ada di Indonesia meliputi bank domestik dan bank asing. Bank domestik terdiri dari bank persero, bank umum swasta nasional devisa, bank umum swasta nasional non devisa, bank pembangunan daerah, bank campuran. Bank yang diteliti dalam penelitian ini adalah bank domestik dan bank asing. Alasan pemilihan bank domestik dan bank asing karena bank domestik dan bank asing dari segi kepemilikan berbeda namun baik bank domestik dan bank asing bersaing dalam memperoleh pangsa pasar di Indonesia. Bank domestik merupakan bank yang mayoritas kepemilikannya dimiliki oleh pemerintah pusat sedangkan bank asing adalah bank yang dimiliki oleh investor asing (bukan Warga Negara Indonesia) (Kasmir, 2005).

Triono (2007) melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan laba satu tahun dan dua tahun mendatang pada bank umum di Indonesia. Hasil penelitian Triono (2007) menunjukkan bahwa peningkatan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap peningkatan laba yang diperoleh bank. Sedangkan dalam penelitian Mudrajad Kuncoro dalam Werdaningtyas (2002) meneliti bahwa peningkatan dana dan LDR justru mengurangi profitabilitas berarti peningkatan LDR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Minh dan Tripe (2002) menganalisis faktor bahwa size bank berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank. Menurut Mamatzakis (2000) size bank berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal senada juga dikatakan oleh Short (1979), Smirlock (1985) dan Akhavein (1985) dalam Benti (2008) bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara size (menggunakan asset dan modal sebagai pendekatan) terhadap profitabilitas.. Menurut Athanasoglou (2005) akibat dari pertumbuhan size berpengaruh positif terhadap profitabilitas hanya sebatas beberapa aspek, kenyataan bank yang tumbuh menjadi sangat besar mengakibatkan pengaruh size menjadi negatif terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan Mawardi, 2005, menyimpulkan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap kinerja bank yang diprosikan dengan ROA. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar perbandingan total biaya operasional dengan pendapatan operasional akan berakibat turunnya ROA. Hal senada diungkapkan Usman (2003) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap laba bank sehingga diprediksikan BOPO juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA dikarenakan ROA dipengaruhi oleh laba.

Penelitian ini menggunakan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Size dan BOPO untuk mengetahui pengaruh variabel tersebut terhadap profitabilitas (ROA) bank domestik dan bank asing. Perbedaan pengaruh variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Size dan BOPO terhadap profitabilitas (ROA) bank domestik dan bank asing diuji dengan menggunakan uji Chow test.

Perumusan Masalah

Permasalahan tersebut maka pertanyaan penelitian adalah :

1. Bagaimanakah pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas (ROA) bank domestik dan bank asing di Indonesia ?
2. Bagaimanakah pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas (ROA) bank domestik dan bank asing di Indonesia ?
3. Bagaimanakah pengaruh Size terhadap profitabilitas (ROA) bank domestik dan bank asing di Indonesia ?
4. Bagaimanakah pengaruh BOPO terhadap profitabilitas (ROA) bank domestik dan bank asing di Indonesia ?

5. Apakah terdapat beda pengaruh antara CAR, LDR, Size dan BOPO terhadap profitabilitas (ROA) antara bank domestik dan bank asing ?

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS

1. Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas bank (ROA)

Menurut (Athanasoglou,2005) penelitian ini menggunakan regresi berganda, bank dengan kinerja baik dan pendanaan internal yang kuat mencerminkan capital yang kuat maka *capital* berpengaruh positif terhadap ROA. Penelitian yang dilakukan oleh Peek et al (1999), dengan metode CAMEL diperoleh hasil bahwa *Capital* dan NPL berpengaruh terhadap ROA.

2. Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas bank (ROA)

Triono (2007) menunjukkan bahwa peningkatan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap peningkatan laba yang diperoleh bank. Menurut Mudrajad Kuncoro dalam Werdaningtyas (2002) meneliti bahwa peningkatan dana dan LDR justru mengurangi profitabilitas berarti peningkatan LDR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Deyoung & Nolle (1996), dengan menggunakan studi deskriptif diperoleh hasil bahwa *Loan* berpengaruh positif terhadap ROA dan ROA berpengaruh positif terhadap karakter lain yang dimiliki oleh bank.

3. Size dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas bank (ROA)

Size bank juga dimasukkan kedalam independen variabel untuk menghitung ukuran yang berhubungan dengan ukuran ekonomi atau disekonomi, dalam beberapa literatur finansial total asset dari sebuah bank digunakan sebagai proxy atau pendekatan untuk size bank tetapi untuk menghubungkan dengan dependen variabel ROA total asset diubah kedalam log total asset (Naceur, 2003).

Minh dan Tripe (2002) menganalisis bahwa size bank asing berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Bongini et al (2001), dengan menggunakan metode CAMEL diperoleh hasil bahwa Size, Pertumbuhan dan Loan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas (ROA). Menurut Mamatzakis (2000) size bank berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal senada juga dikatakan oleh

Short (1979), Smirlock (1985) dan Akhavein (1985) dalam Benti (2008) bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara size (menggunakan asset dan modal sebagai pendekatan) terhadap profitabilitas.

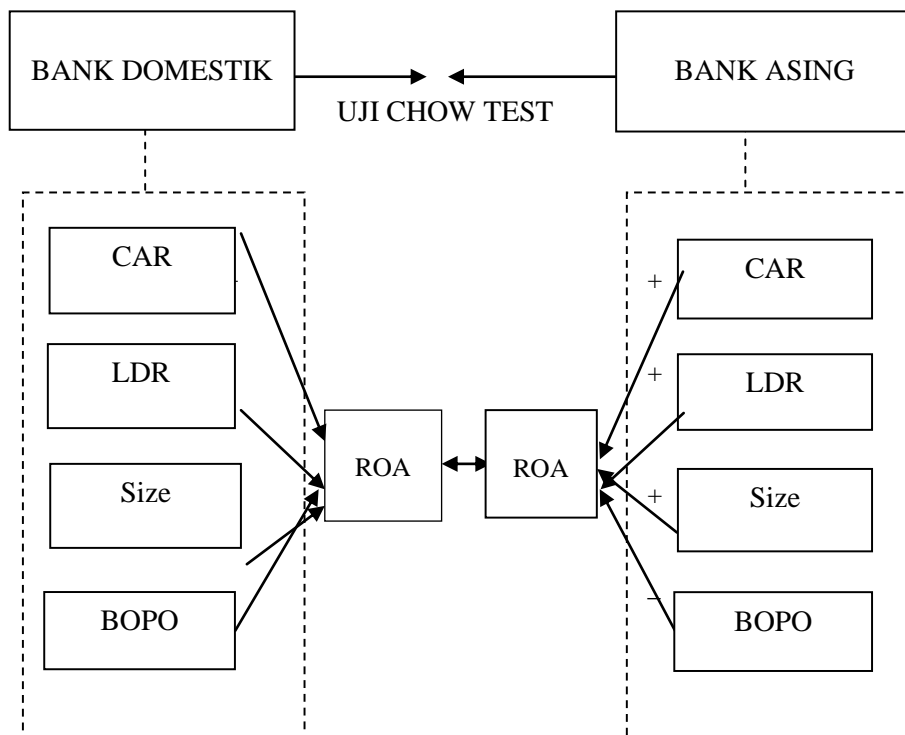
4. BOPO dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank (ROA)

Peter Drucker, dalam Hanafi (1999), menyatakan bahwa efisiensi adalah kemampuan menggunakan sumber daya yang tidak perlu. Efisiensi akan lebih jelas jika dikaitkan dengan konsep perbandingan output-input. Output merupakan hasil suatu organisasi, dan input merupakan sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan output tersebut. Dalam kasus perusahaan yang bergerak dibidang perbankan, efisiensi operasi dilakukan untuk mengetahui apakah bank dalam operasinya yang berhubungan usaha pokok bank, dilakukan dengan benar dalam arti sesuai yang diharapkan manajemen pemegang saham. Efisiensi operasi juga berpengaruh terhadap kinerja bank yaitu menunjukkan apakah bank telah menggunakan semua faktor produksinya dengan tepat guna (Mawardi, 2005).

Penelitian yang dilakukan Mawardi, 2005, menyimpulkan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap kinerja bank yang diprosikan dengan ROA. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar perbandingan total biaya operasional dengan pendapatan operasional akan berakibat turunnya ROA.

Berdasarkan hasil telaah pustaka maka kerangka penelitian yang akan dikembangkan adalah seperti pada gambar di bawah ini:

Gambar 2.1
Hubungan Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Size dan BOPO Terhadap ROA



Sumber : Awdeh (2005), Athanoglou et al (2005), Deyoung & Nolle (1996), Peek et al (1999), Bongini et al (2001,2002), (Mawardi, 2005), Achmad et al (2003), Mamatzakis (2000), Benti (2008)

Perumusan Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara dari penelitian yang akan diteliti, dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Diduga *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA).
2. Diduga *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA).
3. Diduga Size berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA).
4. Diduga BOPO berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA).
5. Diduga ada perbedaan profitabilitas (ROA) bank domestik dengan bank asing di Indonesia.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh bank domestik dan bank asing di Indonesia yang beroperasi antara periode triwulanan Januari 2003 sampai Desember 2007. Penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling, Populasi bank domestik sebanyak 119 bank setelah diambil sampel ternyata 109 bank domestik tidak memenuhi kriteria, sedangkan bank asing dengan populasi 11 bank ada satu bank asing yang tidak memenuhi kriteria. Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel meliputi :

1. Perbankan di Indonesia yang terdiri dari bank domestik dan bank asing.
2. Bank domestik dan bank asing yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian yaitu tahunan periode Januari 2003 sampai dengan Desember 2007.
3. Bank domestik meliputi seluruh bank yang dikelola pemerintah baik yang sudah go publik maupun yang belum go publik.

Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini akan menggunakan rasio keuangan. Variabel yang akan digunakan meliputi :

Independen variabel

Return On Asset (ROA). *Return On Asset (ROA)* merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total asset dalam suatu periode, rumus yang digunakan untuk mencari ROA adalah sebagai berikut (Husnan, 1998):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Dependen variabel

Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank (Almilia, 2005):

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aktiva}}$$

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Kredit merupakan total kredit yang diberikan kepada pihak ketiga (tidak termasuk antar bank). Dana Pihak Ketiga mencakup giro, tabungan, dan deposito (tidak termasuk antar bank) (Dendawijaya, 2005):

**LDR Kredit
Dana**

Size

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki perusahaan (Athanasoglou, 2005). Size diproksikan dengan total asset kemudian total asset diubah menjadi log n total asset (Naucer,2003).

BOPO

Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sering disebut rasio efisiensi digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan (Almilia dan Herdiningtyas, 2005).

**BOPO
Biaya
Operasional
Pendapatan**

Uji Chow

Hipotesis kelima yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada beda pengaruh perubahan CAR, LDR, Size dan BOPO terhadap profitabilitas antara bank domestik dan bank asing. Pengujian hipotesis kelima dilakukan dengan menggunakan Uji Chow diperoleh nilai F hitung adalah sebesar 64,64 sedangkan besarnya nilai F tabel dengan $df = 320$ dan $k = 4$ tingkat signifikansi 0,05 didapat nilai F tabel 2,42; sehingga nilai F hitung $>$ nilai F tabel. Hal ini menunjukkan bahwa ada beda pengaruh CAR, LDR, Size, dan BOPO terhadap profitabilitas antara bank domestik dan bank asing. Hipotesis kelima yang menyatakan ada beda pengaruh CAR, LDR, Size, dan BOPO terhadap profitabilitas antara bank domestik dan bank asing dapat diterima. Hasil temuan ini mengindikasikan, bahwa perbedaan antara bank domestik dan bank asing menghasilkan perbedaan pengaruh CAR, LDR, Size, dan BOPO terhadap profitabilitas. Perbedaan ini dapat dilihat dari jumlah *sum of squared residual unrestricted regression* (SSRu) bank

domestik sebesar 62,059 yang berarti data pada bank domestik sangat berfluktuatif sedangkan jumlah *sum of squared residual unrestricted regression* (SSRu) bank asing sebesar 687,651 yang berarti data pada bank asing bersifat homogen. Adanya hasil temuan ini diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan bagi investor, dalam menentukan investasinya sehingga diharapkan keuntungan yang dihasilkan akan maksimal.

Pembahasan Hasil Pengujian Statistik

1. Pembahasan Hasil Pengujian Statistik untuk H1 Bank Domestik Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel CAR pada bank domestik sebesar 9,822 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dapat diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka *Return On Asset* (ROA) yang diperoleh bank semakin besar, karena semakin besar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka akan semakin tinggi kemampuan permodalan bank dalam mengurangi resiko kerugian yang ditimbulkan.

Bank Asing

Sedangkan dari hasil penelitian pada bank asing diperoleh koefisien regresi untuk variabel CAR pada bank asing sebesar 0,853 dengan nilai signifikansi sebesar 0,395, dimana nilai ini tidak signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena lebih besar dari 0,05. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) bank asing rendah dari yang seharusnya diatas 8%, ini menunjukkan kinerja bank menurun.

Bank Domestik dan Bank Asing (Semua Bank)

Sedangkan dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel CAR gabungan bank domestik dan bank asing sebesar -0,999 dengan nilai signifikansi sebesar 0,318, dimana nilai ini tidak signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena lebih besar dari 0,05. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ditolak. Hasil ini

sebenarnya tidak dapat disimpulkan karena banyaknya variasi kemampuan bank-bank tersebut dalam mengelola modalnya masing-masing.

2. Pembahasan Hasil Pengujian Statistik untuk H2

Bank Domestik

Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel LDR pada bank domestik sebesar 10,221 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bank domestik tersebut memiliki kemampuan dalam menyalurkan kredit dari pihak ketiga kepada kreditur yang pada akhirnya berpengaruh terhadap tingkat pendapatan bank tersebut. Hal ini juga mengindikasikan bahwa bank domestik tersebut dapat dikatakan mempunyai tingkat likuiditas yang baik dan kinerja keuangan yang baik pula.

Bank Asing

Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel *loan to deposit ratio* (LDR) pada bank asing sebesar -4,607 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena kurang dari 0,05, akan tetapi karena memiliki nilai yang negatif, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ditolak.

Hal ini berarti bahwa bank asing tidak mampu menarik kredit kepada nasabah kredit yang dananya didapat dengan meminjam uang nasabah.

Bank Domestik dan Bank Asing (Semua Bank)

Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) gabungan bank domestik dan bank asing sebesar -1,187 dengan nilai signifikansi sebesar 0,236, dimana nilai ini tidak signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena lebih dari 0,05 dan mempunyai arah tanda negatif, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ditolak.

Berarti tingkat kemampuan bank dalam menarik dana dari nasabah kreditur rendah dan bank tidak memiliki cadangan dana untuk mengembalikan dana nasabah penabung.

3. **Pembahasan Hasil Pengujian Statistik untuk H3**

Bank Domestik

Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel Size pada bank domestik sebesar -6,235 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena kurang dari 0,05, akan tetapi karena nilainya negatif, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa Size berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bank domestik dalam memperoleh laba tidak optimal. Apabila semakin besar total asset yang dimiliki bank maka bank tersebut memperoleh laba optimal. Hal ini juga dimungkinkan karena tingkat suku bunga yang rendah terhadap pendapatan bunga kredit.

Bank Asing

Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel Size pada bank asing sebesar 6,430 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa Size berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bank asing memiliki kemampuan size (total asset) yang besar sehingga laba yang dihasilkan optimal.

Bank Domestik dan Bank Asing (Semua Bank)

Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel Size gabungan bank domestik dan bank asing sebesar -2,486 dengan nilai signifikansi sebesar 0,013, dimana nilai ini tidak signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena lebih besar dari 0,05. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa Size berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ditolak.

4. **Pembahasan Hasil Pengujian Statistik untuk H4**

Bank Domestik

Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel BOPO pada bank domestik sebesar -28,457 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai ini

signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dapat diterima.

Hal ini berarti bank domestik yang menjadi obyek penelitian memiliki efisiensi dalam menjalankan operasionalnya sehingga berpengaruh terhadap profitabilitas bank tersebut.

Bank Asing

Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel BOPO pada bank asing sebesar -10,666 dengan nilai signifikansi sebesar 0,00, dimana nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena kurang dari 0,05. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas diterima.

Seperti halnya bank domestik, ternyata bank asing juga memiliki tingkat efisiensi dalam menjalankan operasionalnya sehingga profitabilitasnya juga akan naik.

5. Pembahasan Hasil Pengujian Statistik untuk H5

Dari hasil perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa diperoleh nilai F hitung adalah sebesar 64,64 sedangkan besarnya nilai F tabel dengan $df = 320$ dan $k = 4$ tingkat signifikansi 0,05 didapat nilai F tabel 2,42; sehingga nilai F hitung $>$ nilai F tabel. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan pengaruh CAR, LDR, Size, dan BOPO antara bank domestik dan bank asing. Hipotesis kelima yang menyatakan ada beda pengaruh CAR, LDR, Size, dan BOPO terhadap profitabilitas antara bank domestik dan bank asing dapat diterima. Adanya hasil temuan ini diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan bagi investor, dalam menentukan investasinya sehingga diharapkan keuntungan yang dihasilkan akan maksimal.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada bank domestik nilai adjusted $R^2=0,902$ yang berarti bahwa 90,2% variasi profitabilitas (ROA) dapat dijelaskan oleh variasi keempat variabel independen *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, size dan BOPO, sedangkan sisanya 9,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pada bank asing nilai Adjusted $R^2=0,451$ yang berarti bahwa 45,1% variasi profitabilitas (ROA) dapat dijelaskan oleh variasi keempat variabel independen *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), size dan BOPO, sedangkan sisanya 54,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

2. Pada bank domestik, nilai uji simultan $F=197,069$ dan signifikansi 0,000. Pada bank asing nilai uji simultan $F=31,717$ dengan nilai signifikansi 0,000 Sehingga dapat disimpulkan pada bank domestik variabel independen *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), size dan BOPO secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada bank domestik maupun bank asing.

Implikasi Kebijakan

Implikasi kebijakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam menanamkan dana atau berinvestasi di bank domestik investor hendaknya memperhatikan informasi yang terkait dengan size karena memiliki koefisien regresi -6,235 dan 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa jika size menurun mengakibatkan perolehan laba tidak optimal. Pihak manajemen perlu meningkatkan laba dengan mencari dana dari internal perusahaan yang berupa asset-aset perusahaan maupun dari eksternal bank seperti menghimpun dana nasabah dengan meningkatkan mutu dan pelayanan sehingga berpengaruh pada peningkatan laba bank yang optimal.
2. Dalam menanamkan dana atau berinvestasi pada bank asing maka hendaknya investor memperhatikan informasi yang terkait dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) karena memiliki nilai koefisien regresi sebesar -4,607 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 hal ini berarti bahwa bank asing tidak mampu mengelola dan tidak mampu menyalurkan kredit kepada kreditur secara maksimal sehingga pendapatan yang diperoleh juga kurang maksimal. Pihak manajemen perlu meningkatkan kemampuan bank dalam menyalurkan kredit dari pihak ketiga kepada kreditur yang pada akhirnya berpengaruh terhadap tingkat pendapatan bank tersebut.
3. Dalam menanamkan dana atau berinvestasi pada bank asing maka hendaknya investor memperhatikan informasi yang terkait dengan CAR karena memiliki koefisien regresi sebesar 0,853 dengan nilai signifikansi sebesar 0,395, dimana nilai ini tidak signifikan hal ini berarti fungsi intermediasi bank tidak berjalan dengan baik, tidak mengantisipasi resiko-resiko yang terjadi misal resiko pasar. Seharusnya

bank dengan cermat bisa melihat keadaan pasar yang terus berubah sehingga modal yang dihimpun disesuaikan dengan resiko pasar.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan, terutama dalam hal sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan nilai adjusted R^2 yang relatif tinggi yaitu 0,902 pada bank domestik dan 0,451 pada bank asing. Sehingga pada bank domestik, variasi variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), size, BOPO dalam menjelaskan profitabilitas hanya 9,8% sedangkan pada bank asing sebesar 54,9%.
2. Penelitian ini juga terbatas pada perusahaan perbankan bank domestik dan bank asing yang ada di Indonesia periode Januari 2003 sampai dengan Desember 2007 sehingga masih ada perusahaan perbankan yang belum masuk dalam penelitian ini.

Agenda Penelitian Mendatang

Pada penelitian yang akan datang terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya adalah sebagai berikut :

Dalam penelitian mendatang perlu menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas bank misalnya Growth, *Non Performing Loan* (NPL) dan *Net Interest Margin* (NIM).

Menambah rentang waktu yang lebih panjang sehingga nantinya diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Tarmizi & Willyanto K. Kusumo, 2003, Analisis Rasio-Rasio Keuangan sebagai Indikator dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan di Indonesia, **Media Ekonomi dan Bisnis**, Vol.XV, No.1, Juni, pp.54-75.
- Ali, Masyud, 2004, **Asset Liability Management : Menyiasati Risiko Pasar dan Risiko Operasional**, PT. Gramedia Jakarta.
- Almilia & Herdiningtyas, 2005, Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 200-2002, **Jurnal Akutansi dan Keuangan**, Vol.7, No.2, Nopember.
- Amelia, et al, 2005, Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta, **Jurnal Akutansi dan auditing Indonesia**, Vol.7, no.2.
- Awdeh, Ali, 2005, Domestic Bank's and Foreign Bank's Profitability : Differences and their Determinants, **Cass Business School, City Of London, Paper**.
- Athanasoglou, Brissimis, 2005, Bank - Specific, Industry - Specific and Macroeconomic Determinants of Bank Profitability, **Working Paper. Bank of Greece**, No.25, June.
- Bongini, Claessens, Ferri, 2001, The Political of Distress in East Asian Financial Institution. **Journal of Financial Service Research**, Vol.19, No.1, pp.5-25.
- Clarke, Cull, Peria, 2001, Foreign Bank Entry : Experience, Implication for Developing Countries, and Agenda fo Further Research, **Mimeo World Bank, Washington DC**.
- Dendawijaya, 2005, **Manajemen Perbankan**, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- DeYoung, Robert, Nolle 1996, Foreign-owned Banks In The United States : Earning Market Share or Buying It ?, **Journal of Money, Credit and Banking**, Vol.28, No.4, pp. 622-636.
- Bank Indonesia, 2007, **Statistik Perbankan Indonesia**, Bank Indonesia, Vol.5, No.6, Mei 2007.
- Bank Indonesia, 2003, Laporan Keuangan Publikasi bulanan, www.bi.go.id.

_____ , 2004, Laporan Keuangan Publikasi Bulanan, www.bi.go.id.

_____ , 2005, Laporan Keuangan Publikasi Bulanan, www.bi.go.id.

_____ , 2006, Laporan Keuangan Publikasi Bulanan, www.bi.go.id.

_____ , 2007, Laporan Keuangan Publikasi Bulanan, www.bi.go.id.

Benti, Yigremachew, 2008, Determinant Of Private Bank Profitability in Ethiopia : Panel Data, **Ethiopia**.

Ghozali, Imam, 2005, **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS**, Edisi 3, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Hanafi, Mamduh M., **Manajemen**, 1999, YKPN, Yogyakarta.

Horne, James C. Van, 1995, **Fundamental of Financial Management**, 9th edition, United States of America, Prentice hall International inc.

Husnan, Suad, 1998, **Manajemen Keuangan – Teori dan Penerapan**, Buku 2, BPFE Yogyakarta.

Jaya, Wihana K.& Nurwanto C.N, 1998, Analisis Struktur dan Kinerja Industri Bank Swasta Nasional di Indonesia Tahun 1996, **Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia**, Vol.13, No.1, pp.42-52.

Kasmir , 2005, **Bank dan Lembaga Keuangan Lain**, PT Raja Grafindo Perkasa, Edisi 6, Jakarta.

Koch, MacDonald, 2000, **Bank Management**. The Dryden Press, Harcourt College Publishers. Edisi 4.

Kuncoro, M. dan Suhardjono, 2002, **Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi**, Edisi Pertama, Jogjakarta.

Mamatzakis, Remoundos, 2000, Determinants Of Greek Commercial Banks Profitability, Vol. 53, No 1, (2003), **University of Piraeus, Greek**.

Mawardi, Wisnu, 2005, Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum dengan Total Asset Kurang dari 1 Triliun), **Jurnal Bisnis Strategi**, Vol.14, No.1, Juli, p.83-94.

- Naceur, Sammy, 2003, The Determinants Of The Tunisian Banking Industry Profitability : Panel Evidence. ERF Research Fellow, **Departement Of Finance, Universite Libre de Tunis.**
- Nopirin, 1992, **Ekonomi Moneter**, Edisi 4, BPFE, Yogyakarta.
- Payamta, Machfoedz, 1999, Evaluasi Kinerja Perusahaan Perbankan Sebelum dan Sesudah menjadi Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta (BEJ), **KELOLA**, No.20/VIII.
- Peek, Joe, Rosengren, Eric dan Kasirye, Faith, (1999), The poor Performance Of Foreign Bank Subsidiaries : Were The Problems Acquired or created ?, **Journal Of Banking And Finance**, No.23, pp. 579-604.
- Peraturan Bank Indonesia No.10/15/2008, **Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.**
- Sarifudin, 2005, **Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris : Pada Perusahaan Perbankan yang Listed di BEJ**, Tesis Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro (tidak dipublikasikan).
- Syofyan, Sofriza, 2002, Pengaruh Struktur Pasar Terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia, **Media Riset Bisnis dan Manajemen**, Vol.2, No.3, Desember, pp.194-219.
- Triono, 2007, **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Laba Satu Tahun dan Dua Tahun Mendatang (Studi pada Bank Umum di Indonesia Periode Tahun 2001 – 2005)**, Tesis Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro (tidak dipublikasikan).
- Umar, Husein, 2004, **Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis**, PT Raja Grafindo Persada, Edisi 6, Jakarta.
- Usman, B., 2003, Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Bank-Bank di Indonesia, **Media Riset Bisnis & Manajemen**, Vol. 3, No. 1, April, pp.59-74.
- Vives, Xavier, 2001, Competition the Changing World of Bank, **Oxford Review of Economic Policy**, Vol.17.